# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dari seluruh pembahasan penelitian ini, akan diuraikan beberapa kesimpulan yang merupakan inti dari "PENERAPAN PENGGUNAAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PEMBUAT ALAT PERMAINAN EDUKATIF KEDIRI" dan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi perusahaan.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hal pengelompokan aktiva tetap Perusahaan Pembuat Alat Permainan Edukatif telah mengelompokannya berdasarkan tahun perolehannya dan fungsi masing-masing aktiva tetap. Dalam melakukan penilaian atas perolehan aktiva tetap, Perusahaan Pembuat Alat Permainan Edukatif memasukan seluruh pengorbanan yang terjadi sebagai akibat dari perolehan aktiva tetap sampai aktiva tetap itu kemudian siap untuk dipergunakan. Aktiva tetap diperoleh dengan cara pembelian tunai, angsuran dan membangun sendiri kemudian mencatatnya kedalam laporan keuangan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2. Hasil pembahasan penelitian Biaya Penyusutan Aktiva Tetap dengan menggunakan metode angka tahun yaitu pada tahun 2007 sebesar Rp23.817.862 tahun 2008 sebesar Rp19.766.151; tahun 2009 sebesar Rp18.200.273; tahun 2010 sebesar Rp 15.142.900; dan tahun 2011 sebesar Rp 12.275.630 . Sehingga dapat diketahui bahwa biaya penyusutan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan setiap tahun masa manfaat aktiva tetap semakin berkurang dan berkurang. Laba yang diperoleh berdassarkan metode angka tahun yaitu pada tahun 2007 sebesar Rp 84.075.301; tahun 2008 sebesar Rp 110.571.661; tahun 2009 sebesar Rp 102.659.824; tahun 2010 sebesar Rp 122.884.487; dan tahun 2011 sebesar Rp 91.169.151. Penerapan metode angka tahun dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap di Perusahaan Pembuat Alat Permainan Edukatif menghasilkan laba yang lebih rendah.

## B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa menunjang keberhasilan perusahaan dalam pengolahan data akuntansi dengan menggunakan komputer antara lain :

1. Untuk mencapai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ( Standar Akuntansi Keuangan ) di Indonesia, Perusahaan harus melakukan penyusutan pada asset tetapnya yang sesuai SAK. Dan semua bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan seharusnya diganti

dengan laporan keuangan menurut standar akuntansi kuangan Indonesia yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia

2. Dalam menerapkan laporan yang sesuai dengan SAK perusahaan harus mengikuti perkembangan SAK dari tahun ketahun agar dapat mengetahui perubahan kebijakan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Dari kesimpulan dan saran tersebut diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk diterapkan dalam melakukan kegiatan penyusutan aktiva tetap.